

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia sudah semakin banyak berkembang pesat, begitu pula dengan perusahaan yang bergerak dibidang konfeksi. Pada umumnya, perusahaan melakukan kegiatan usahanya untuk memperoleh keuntungan dari berbagai produk yang dihasilkannya secara optimal. Perusahaan konfeksi erat hubungannya dengan kegiatan produksi yang berhubungan dengan bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik. Dari ketiga unsur tersebut yang paling mendasari dari suatu produksi itu sendiri adalah bahan baku karena merupakan hal yang paling dominan diantara unsur lainnya. Maka dari itu, perusahaan perlu mengendalikan biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan produksi yang dilakukan dengan menggunakan biaya standar agar tidak terjadi suatu pemborosan ataupun kelebihan bahan baku untuk melakukan kegiatan produksi.

Perusahaan yang mampu berkompetisi dengan baik dalam mengelola biaya secara efisien dan efektif, maka dapat memperoleh laba yang maksimal yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan memenuhi kesejahteraan para karyawannya. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian pada umumnya dapat tercapai dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, tetapi manajer perusahaan memerlukan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian biaya. Manajemen

membutuhkan suatu informasi biaya yang tepat dan wajar, sehingga biaya standar dapat ditetapkan secara realistis.

Perusahaan dalam mencapai biaya bahan baku yang efektif dan efisien maka dibutuhkan suatu pengendalian yaitu pengendalian biaya bahan baku. Pengendalian tersebut memerlukan suatu standar yang dipakai sebagai tolak ukur yaitu biaya standar. Biaya standar merupakan alat yang penting didalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, peranan biaya standar untuk perencanaan dan pengendalian biaya sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian yang selalu berubah-ubah, mengharuskan pihak manajemen untuk mengevaluasi sistem biaya standar yang diterapkan dalam perusahaan itu sendiri. Jadi tujuan utama dalam pengendalian biaya adalah untuk dapat mempergunakan sumber-sumber ekonomi untuk memproduksi secara efektif, sehingga tidak terjadi pemborosan biaya dalam memproduksi, dengan demikian laba yang akan diperoleh akan lebih optimal.

Selain itu biaya standar juga berfungsi sebagai alat pengendalian, yaitu dengan membandingkan biaya yang distandarkan dengan biaya aktual untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi. Setelah penyimpangan diketahui, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi penyebab terjadinya penyimpangan serta pihak yang harus bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan tersebut. Dimana ada batasan penyimpangan yang dapat diterima dari selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar

dalam mengukur efisiensi biaya, karena dalam realisasinya biaya sesungguhnya jarang sekali tepat dengan biaya standar.

CV. X adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konfeksi yang memproduksi kain menjadi pakaian jadi, sangat penting untuk melakukan pengendalian biaya bahan baku dalam kegiatan produksinya agar menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya biaya standar yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dalam menentukan besarnya biaya standar tersebut perusahaan biasanya melihat berapa banyak produk yang akan diproduksi yang kemudian ditentukan sesuai dengan pengalaman dari manajemennya. Dengan menggunakan biaya standar sebagai patokan atau acuan dalam menentukan biaya bahan baku maka perusahaan dapat menganalisis apakah biaya sesungguhnya sesuai dengan biaya standar atau tidak, sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan tindakan koreksi di masa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PERANAN BIAAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAAYA BAHAN BAKU PADA CV. X.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk membatasi ruang lingkup penelitian mengenai peranan biaya standar dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku, peneliti akan membahas masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah CV. X telah menerapkan sistem biaya standar?

2. Bagaimana penetapan biaya standar pada biaya bahan baku yang dilaksanakan oleh CV. X?
3. Sejauh mana biaya standar berperan dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku pada CV. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai peranan biaya standar dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku ini bertujuan agar :

1. Dapat mengetahui apakah CV. X telah menerapkan sistem biaya standar.
2. Dapat mengetahui penetapan biaya standar pada biaya bahan baku yang dilaksanakan oleh CV. X.
3. Dapat mengetahui peranan biaya standar dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku pada CV. X.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk setiap pihak yang bersangkutan yaitu :

1. Bagi CV. X
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan sebagai informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan berbagai kebijakan guna mengefektifkan dan mengefisienkan pengendalian biaya bahan baku dengan adanya peranan biaya standar.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan menambah wawasan bagi peneliti sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat berkembangan terutama mengenai peranan biaya standar dan efektivitas serta efisiensi pengendalian biaya bahan baku.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi tambahan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya dan untuk masyarakat luas yang memiliki dunia usaha.

